

**ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI LIKUIDITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
FARMASI TAHUN 2020-2023**

Ahmad Muzaqi

muzaqi544@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ardhya Yudistira Adi Nanggala

ardhya_nanggala@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Pharmaceutical companies have a major contribution to national health and economic conditions, during the pandemic because pharmaceutical companies produce medicines and the need for medical personnel. The purpose of this study was to analyze and test Profitability in Moderating Liquidity and Leverage on Company Value in the Pharmaceutical sector in 2020-2023. Data analysis and hypothesis testing in this study used structural equation analysis (Inner model).

The results of the research test using the Smart Partial Least Squares (PLS) application showed that Liquidity has a positive but insignificant effect on Company Value. Leverage has a positive but insignificant effect on Company Value. Profitability has a positive but insignificant effect in moderating the effect of Liquidity on Company Value. Profitability has a positive but insignificant effect in moderating the effect of Leverage on Company Value.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Company value, Profitability.*

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan keuangan yang meliputi perencanaan, penganggaran, audit, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki suatu perusahaan. Agar perkembangan bisnis berjalan lancar dan berkelanjutan dalam jangka panjang, diperlukan pengelolaan keuangan yang lebih teliti. Menurut Sartono (2015:6) "Manajemen keuangan adalah pengelolaan dana yang mengacu pada pengalokasian dana secara efektif ke berbagai jenis investasi serta usaha menghimpun dana untuk membiayai investasi atau konsumsi".

Perusahaan farmasi memiliki kontribusi besar terhadap kondisi kesehatan dan perekonomian nasional, pada saat pandemi karena perusahaan farmasi produksi obat-obatan dan kebutuhan tenaga medis. ,

hingga kuartal 3 tahun 2022 industri kimia, obat tradisional dan farmasi memiliki kontribusi hingga 4,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam periode tersebut perusahaan farmasi banyak yang mengalami fluktuasi disebabkan adanya pandemi Covid-19. Karena pada saat pandemi banyak perusahaan yang mengalami permasalahan dalam menjalankan kegiatan operasional dan perubahan dalam segi pendapatan.

Sebagai contoh salah satu perusahaan besar di sektor farmasi yang terdaftar di BEI yaitu Kalbe Farma Tbk diketahui bahwa persentase laba bersih perusahaan banyak mengalami perubahan yaitu pada tahun 2020 meningkat sebesar 6,93% dari Rp 677 menjadi Rp723,9 miliar pada tahun 2021, pada tahun selanjutnya laba bersih perusahaan bertambah meningkat sebesar

17,79% dari Rp723,9 miliar menjadi Rp 852,6 miliar pada 2022, namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 853,8 miliar karena pada saat itu kondisi di Indonesia sudah melewati masa pandemi dengan demikian kebutuhan medis dan obat-obatan mulai berkurang (IDX:2024). Fluktuasi ini mengindikasikan adanya dinamika dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan, yang dapat berpotensi mempengaruhi stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah perpaduan antara ilmu dan seni dalam proses merencanakan, organisasikan, memimpin serta mengawasi adanya sumber daya yang berupa uang untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Menurut Jaya et al. (2023: 6) dalam bukunya “tujuan dari manajemen keuangan terdiri dari lima antara lain, memaksimalkan keuntungan, bentuk pengawasan, menjaga arus kas perusahaan, mengurangi adanya risiko, dan pengembalian dana pemegang saham”.

Fungsi pokok meliputi perencanaan finansial, yang merupakan tahap menyusun strategi guna memenuhi target keuangan dengan memprediksi kebutuhan dana serta estimasi aliran kas mendatang. Selain itu, dilakukan pula fungsi penganggaran guna menyalurkan dana secara efisien ke setiap divisi organisasi dan memantau agar belanja tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan.

Laporan Keuangan

Sebagaimana yang dikemukakan Kasmir (2019:6) “Laporan keuangan berfungsi sebagai media pelaporan yang mengkomunikasikan posisi keuangan entitas bisnis pada saat tertentu berikut progres pencapaiannya dalam kurun waktu tertentu”. Laporan keuangan merupakan catatan resmi yang memuat data terkait situasi finansial, performa bisnis, aliran dana, serta status keuangan suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu (umumnya triwulanan atau tahunan). Penyusunan laporan ini mengacu pada pedoman akuntansi yang berlaku seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2012:121) “Likuiditas mengacu pada kapasitas entitas bisnis atau perorangan dalam memenuhi tanggungan keuangan jangka pendek secara tepat waktu, utamanya melalui konversi aset likuid seperti kas, piutang usaha, maupun persediaan barang”. Pada dasarnya konsep ini menggambarkan tingkat kemudahan dan kecepatan transformasi suatu aset menjadi alat pembayaran yang sah tanpa mengalami penyusutan nilai yang material.

Menurut kasmir (2019:16) “Likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas, baik perusahaan maupun individu, dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat”. Kemampuan ini berkaitan erat dengan seberapa cepat aset-aset yang dimiliki dapat dikonversi menjadi uang tunai tanpa mengalami penurunan nilai yang berarti. Aset

seperti kas, piutang usaha, dan persediaan biasanya menjadi sumber utama untuk menilai likuiditas..

Likuiditas memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Fungsi utamanya adalah untuk memastikan kelancaran operasional. Berikut fungsi likuiditas, yaitu memastikan kelancaran operasional, menilai kesehatan keuangan, menghindari risiko kebangkrutan, dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

Current Assets : Aset Lancar
Current liabilities : Hutang Jangka Pendek

Leverage

Menurut Fahmi (2017:127) “*Leverage* merujuk pada pemanfaatan dana melalui pinjaman (utang) guna memperbesar potensi imbal hasil suatu investasi atau operasional bisnis”. Dalam praktik keuangan, konsep ini mengukur proporsi penggunaan utang versus modal ekuitas perusahaan untuk pendanaan aset.

Leverage memiliki beberapa fungsi penting dalam manajemen keuangan. Salah satu fungsi utamanya adalah meningkatkan potensi keuntungan perusahaan dengan menggunakan dana pinjaman untuk memperbesar skala investasi atau operasional. Dengan demikian, perusahaan bisa memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan jika hanya mengandalkan modal sendiri. Selain itu, *leverage* membantu

mengoptimalkan struktur modal perusahaan dengan menyeimbangkan penggunaan antara utang dan ekuitas agar biaya modal keseluruhan dapat ditekan seminimal mungkin. Fungsi lainnya adalah memperluas kapasitas investasi, di mana perusahaan dapat melakukan ekspansi atau pengembangan usaha tanpa harus menunggu akumulasi laba atau tambahan modal dari pemilik. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *leverage*

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Total *Liabilities* : Total utang perusahaan
 Total *Assets* : Total aset perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2017:80) menyatakan Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (laba) dari aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya guna menciptakan laba. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan membandingkan pendapatan yang didapatkan dengan biaya yang dikeluarkan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang baik, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba lebih besar dari penjualan, aset, maupun modal yang dimiliki. Menurut Kasmir (2017:80) “Profitabilitas adalah rasio yang banyak digunakan untuk oleh perusahaan dalam mengukur keuntungan dan tujuannya untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan”. Dikutip dari artikel Rahman *et. al.* (2023)

Profitabilitas adalah indikator kunci untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Utari (2019:66) menyatakan bahwa “Profitabilitas dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal yang bisa dikendalikan perusahaan dan faktor eksternal yang perlu diantisipasi. Manajemen yang cermat terhadap faktor-faktor tersebut akan membantu perusahaan tetap kompetitif dan menguntungkan”. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya, persaingan, pertumbuhan penjualan, dan kondisi lingkungan. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earning After tax : Laba bersih sebelum pajak
Total Assets : Jumlah aset Perusahaan

Nilai Perusahaan

Menurut santoso (2011:148) “Nilai perusahaan merupakan harga atau valuasi ekonomi total suatu bisnis yang menggambarkan potensi keuntungan di masa depan, performa keuangan, serta pandangan pasar terhadap perusahaan tersebut”. Nilai ini umumnya dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan ekspansi berkelanjutan dalam jangka panjang.

Menurut Franita (2018:7) “Nilai perusahaan merepresentasikan valuasi wajar di pasar yang akan diperoleh apabila perusahaan tersebut dilakukan penjualan secara menyeluruh. Nilai ini berfungsi sebagai parameter krusial bagi

investor, pemilik saham, serta dapat digunakan stakeholder lainnya dalam proses pengambilan keputusan strategis”. Marantika (2021:18) menyatakan bahwa, "Peningkatan dari nilai perusahaan, maka akan semakin banyak kekayaan yang dihasilkan oleh pemilik perusahaan", dalam Violindani, dkk (2025:1334). Franita (2018:7) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

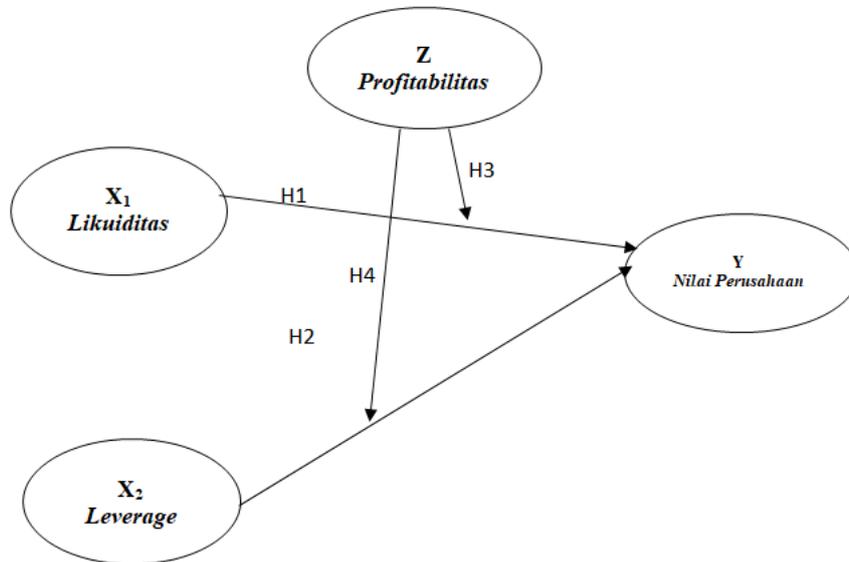
Keterangan:

Harga Saham : harga yang beredar

Nilai Buku Saham : nilai satu lembar saham perusahaan dalam rupiah.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:128) “Kerangka konseptual merupakan suatu model yang digunakan untuk menjelaskan cara menghubungkan sekaligus mengintegrasikan berbagai teori untuk memberikan landasan teoritis mengenai hubungan antar variabel penelitian, khususnya antara variabel independen dan dependen”. Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas meliputi Likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2), serta dua variabel terikat yaitu Profitabilitas (Z) dan Nilai perusahaan (Y). Adapun kerangka konseptual yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis:

- H₁ : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₃ : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.
- H₄ : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Sukmadinata (2017:52) mendefinisikan rancangan penelitian sebagai “rencana sistematis yang memuat prosedur penelitian, timeline pelaksanaan, sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data”. Penelitian kuantitatif ini dirancang untuk menguji hubungan antar variabel meliputi Likuiditas

(X₁) dan *Leverage* (X₂) sebagai variabel independen, Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening, serta Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen melalui pengumpulan data laporan keuangan perusahaan farmasi BEI yang kemudian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, persamaan struktural, dan pengujian hipotesis dengan *Smart Partial Least Square* PLS untuk menghasilkan temuan valid dan reliabel guna menjawab pertanyaan penelitian, dimana kerangka konseptual yang jelas menjadi panduan penting dalam penelitian multivariabel ini.

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap penelitian berlanjut ke dokumentasi laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut kemudian akan dianalisis melalui serangkaian uji statistik meliputi uji

asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, serta pengujian hipotesis dengan memanfaatkan *software Smart PLS (Partial Least Squares)* untuk memastikan akurasi hasil analisis yang akan menjadi dasar penarikan kesimpulan dan formulasi rekomendasi penelitian. Dalam penelitian yang melibatkan multiple variabel ini, penyusunan kerangka konseptual menjadi tahap krusial untuk memandu seluruh proses penelitian secara sistematis, dengan rancangan penelitian yang disusun sebagai berikut:

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:87) "Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana data dikumpulkan, misalnya melalui studi literatur, survei, atau observasi, serta dokumentasi yang dibutuhkan". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor Farmasi.

Waktu yang digunakan untuk penyelesaian penelitian adalah sekitar 3 bulan, yaitu dari bulan Maret hingga Mei Tahun 2025.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) "Populasi dapat diartikan sebagai gambaran secara keseluruhan dengan ciri-ciri tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti". Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang digunakan mencakup seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dalam periode 2020-2023

dengan jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 12 perusahaan.

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria seleksi spesifik yang harus dipenuhi oleh setiap sampel. Pertimbangan pemilihan sampel didasarkan pada beberapa kriteria berikut:

- a. Perusahaan Farmasi yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2020-2023
- b. Perusahaan Farmasi yang memiliki aset diatas 2 Triliun pada tahun 2020-2023

Terdapat 8 perusahaan yang telah memenuhi kriteria diatas sehingga perusahaan tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahap kritis dalam penelitian yang melibatkan pengolahan dan interpretasi data yang telah terkumpul. Pemilihan teknik analisis sangat bergantung pada, karakteristik data penelitian, tujuan dan pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan *Struktural Equation Model – Partial Last Square (PLS – SEM)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui peran Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor farmasi selama periode 2020

hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling.

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi Likuiditas (X_1) dan Leverage (X_2) sebagai variabel independen, nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, serta Profitabilitas (Z) yang berperan sebagai variabel memoderasi. Data yang digunakan merupakan data tahunan selama empat tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2023.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) mengatakan “Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam

model”. Adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dapat mengganggu hubungan yang sebenarnya antara variabel bebas dan variabel dependen (variabel terikat), sehingga dapat menurunkan keakuratan estimasi model regresi.

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah *Smart PLS*, di mana pengujian dari multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berdasarkan kriteria yang umum digunakan, suatu variabel dinyatakan mengalami multikolinieritas apabila nilai $VIF > 5,00$. Sebaliknya, apabila nilai $VIF \leq 5,00$. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model. Selanjutnya, dapat disajikan tabel hasil dari uji asumsi klasik terkait multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Moderating X1. Y	Moderating X2. Y	X1. Likuiditas	X2. Leverage	Y. Nilai Perusahaan	Z. Profitabilitas
Moderating X1. Y					2,110	
Moderating X2. Y					2,830	
X1. Likuiditas					1,823	
X2. Leverage					1,204	
Y. Nilai Perusahaan						
Z. Profitabilitas					1,542	

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas dilakukan untuk

mengetahui apakah variabel yang digunakan sudah berdistribusi dengan normal atau tidak.” Dalam

penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS, di mana distribusi data dikatakan normal apabila nilai Excess Kurtosis dan Skewness berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Nilai-nilai dalam rentang

tersebut menunjukkan bahwa penyimpangan data dari distribusi normal masih dapat ditoleransi secara statistik. Selanjutnya, dapat disajikan tabel hasil dari uji asumsi klasik terkait normalitas sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X1	-1.247	0.006	Normal
X2	-0.959	0.218	Normal
Y	-0.908	0.331	Normal
Z	1.861	1.439	Normal

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi toritis tertentu atau tidak. Ghozali dan Latan (2015:82) mengemukakan bahwa “*Goodness of fit* dikembangkan untuk dapat mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan prediksi model”.

Untuk menguji signifikansi koefisien parsial dalam setiap regresi, digunakan uji GOF. Secara terpisah, uji ini juga dapat digunakan

untuk menguji hipotesis bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) nilai yang diharapkan ≤ 0.09 maka dikatakan *fit*.
- 2) Jika *Chi-Square* nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan *fit*.
- 3) Jika NFI (*Normed Fit Index*) nilai yang diharapkan $\geq 0,5$ atau (mendekati angka 1) maka dikatakan *fit*.

Tabel 3.
Hasil Uji Goodness Of Fit (GOF)

	Saturated Model	Estimated Model	Cut Off	Keterangan Model
SRMR	0,000	0,012	< 0.10	Good fit
d_ ULS	0,000	0,002	>0.05	Good fit
d_ G	0,000	0,001	> 0.05	Good fit
Chi-Square		0,105	Diharapkan kecil	Good fit
NFI	1,000	0,995	>0,09 (mendekati 1)	Marginal fit

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Hamta (2019:91), “Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang dapat menunjukkan sejauh mana model mampu menjelaskan situasi yang sebenarnya”. Uji dari koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa baik model regresi yang dibangun mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan dalam model.

Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0 mengindikasikan bahwa variabel independen sama sekali tidak memberikan pengaruh terhadap

variabel dependen. Sebaliknya, nilai 1 menunjukkan bahwa seluruh variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen yang terdapat dalam model. Dengan demikian, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin tinggi pula tingkat keakuratan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil dari uji tersebut dapat diartikan bahwa variabel Likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y) sebesar 29% sedangkan sisanya 71% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y. Nilai Perusahaan	0,406	0,292

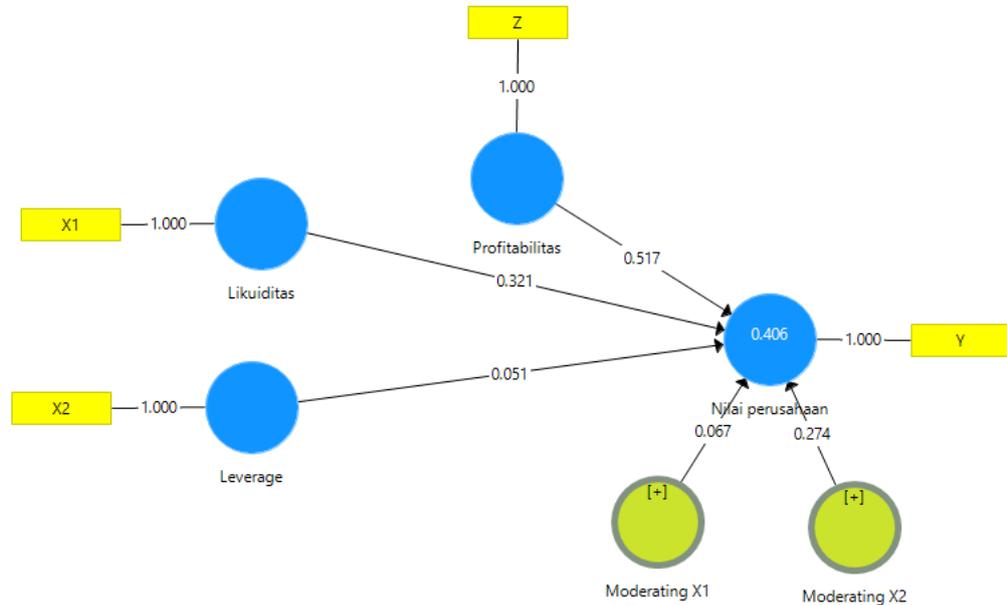
Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Inner model merupakan analisis model struktural yang sering digunakan untuk memperkirakan sebab dan akibat variabel laten atau variabel yang diukur secara tidak langsung.

Sugiyono (2017:192), “Persamaan struktural adalah proses analisis yang diperlukan untuk

mengecek pengaruh antara variabel dependen dan linearitas dengan menggunakan sistem bootstrapping terdapat dua output yang digunakan yaitu *Path Coefficient And Specific Indirect Effect*.

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Merujuk pada Gambar 2 diatas, menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 :
Selanjutnya hasil uji hipotesis

**Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Likuiditas -> Nilai perusahaan	0,321	1,688	0,092
Leverage -> Nilai perusahaan	0,051	0,224	0,822
moderating X ₁ ke Y -> Nilai perusahaan	0,067	0,241	0,810
Moderating X ₂ ke Y -> Nilai perusahaan	0,274	0,710	0,478

**Pembahasan
Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,321), nilai *T-Statistics* yaitu 1,688 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.092** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y),

artinya jika semakin tinggi Likuiditas maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Likuiditas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Menurut Utari (2014:65)

berpendapat bahwa “Likuiditas hanya mengukur kondisi perusahaan untuk stabilitas jangka pendek, tetapi tidak menjadi faktor utama dalam penentuan Nilai perusahaan”. Hal tersebut bisa terjadi karena lebih berfokus pada pengelolaan aset jangka pendek. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwipa *et. al.* (2023) dan Violiandani *et. al.* (2023) dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,051), nilai *T-Statistics* yaitu 0,224 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,822** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Leverage (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya jika semakin tinggi Leverage maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian Hipotesis ke 2 ditolak. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika *Leverage* meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Dalam penelitian Nugroho dan Asri (2021) menyampaikan bahwa “Penggunaan hutang secara berlebihan dan gagal dalam mengolah dana tersebut akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur”. Sehingga penggunaan Leverage tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni *et. al.* (2023) yang menunjukkan *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri *et. al.* (2023) yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,067), nilai *T-Statistics* yaitu 0,241 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,810** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya jika Profitabilitas semakin tinggi maka Nilai perusahaan semakin menurun. Dengan demikian Hipotesis ke 3 ditolak. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Likuiditas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Menurut Utari (2014:65) bisa terjadi karena Likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan Nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan dan peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat

memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yaitu Sindunata dan Wijaya (2020) yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0,274), nilai *T-Statistics* yaitu 0,710 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,478** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Leverage (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya jika Profitabilitas semakin tinggi maka Nilai perusahaan semakin menurun. Dengan demikian Hipotesis ke 4 ditolak. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Leverage meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah memenuhi utang jangka pendek dan jangka panjang tidak akan berdampak secara signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Nugroho dan Asri (2021) "Penggunaan hutang secara berlebihan dan tidak dapat diimbangi dengan penggunaan aset yang dimiliki dapat mendatangkan banyak risiko yang akan terjadi sehingga investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki hutang terlalu berat dibandingkan dengan aset yang dimiliki, karena dianggap

berisiko tinggi". Hal ini bisa menurunkan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena *Leverage* yang tinggi tidak selalu dapat meningkatkan Nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan dan peran Profitabilitas sebagai variable moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yaitu Sindunata dan Wijaya (2020) yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan dalam memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan
2. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan
3. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan
4. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian

selanjutnya. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pengembangan penelitian di bidang manajemen keuangan, serta berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terkait praktik manajemen keuangan dalam perusahaan. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo diharapkan mampu terus meningkatkan mengenai mata kuliah yang terkait dalam penelitian ini agar dapat menjadi pengetahuan baru terhadap mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait manajemen keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan beberapa variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, serta mengembangkan topik dan mengeksplorasi variabel keuangan lainnya dalam studi mereka. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu dalam mengembangkan judul dengan meneliti variabel keuangan lain seperti kebijakan dividen, total aset turnover, dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan dapat lebih banyak menambah pengetahuan.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi

perusahaan yang diteliti, dengan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi manajemen keuangan yang sedang berjalan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan dukungan dan akses data yang diperlukan kepada peneliti selanjutnya guna melanjutkan kajian terkait manajemen keuangan, sehingga penelitian dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat
- Armereo, C. 2020. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.
- Bursa Efek Indonesia, 2024. *Laporan Keuangan Data Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2025*: Dari www.idx.co.id
- Dwipa, B. M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bei Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1350-1367. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta.
- _____, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*

- Dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, S., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (4): 666-684. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i4.3440>
- Ghozali. I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hamta, F. 2019. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: deepublish
- Hanafi, 2016. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF
- Harmono, 2022. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Konsep, dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro.
- Henry, 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta PT Grasindo.
- Irfani, S. A. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawair, S. 2012, *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Muchtar, S. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: gelar Pustaka Mandiri
- Nugroho Dan Asri T. 2021. Kondisi Perusahaan Dalam Penggunaan Leverage pada perusahaan manufaktur. *Jurnal: Asian Journal of Accounting Research*. Universitas Indonesia.
- Rahman, A. Z., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1110-1127. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3538>
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF
- Sinamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen. Edisi ke 3*. Riau: Stargate Publisher.
- Sindunata, N. A & Wijaya, H. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Vol 2 (2). <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7657>

- Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Supranto. J 2018. *Statistik Teori Dan Aplikasi. Edisi ke 8*. Jakarta: Erlangga
- Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan. Indonesia*: penerbit Andi.
- Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Utari, D. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Padaperusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1333-1349.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Wahyuni, W, Wahyuni, I & Subaida, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1162-1180.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3541>